

Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak

Novi Ardilah¹, Rifanni Anisa², Afif Nurseha³ Fikri Abdul Aziz Jauharudin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Riyadhul Jannah Subang

e-mail: noviruhdiyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang tepatnya metode pengajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak, maka harus diterapkannya metode pembelajaran dalam mengajar yang tepat salahsatunya menggunakan metode yanbu'a. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, reduksi, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak meliputi beberapa tahapan atau langkah, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an guru tidak mengalami kesulitan yang berarti karena metode ini mudah diterapkan. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Yanbu'a mengalami peningkatan setiap pertemuannya.

Kata kunci: *Metode, Hasil belajar, Al-Qur'an*

Abstract

This research was motivated by the lack of precise teaching methods for the Al-Qur'an at SMP Negeri 2 Jalancagak, so appropriate learning methods in teaching must be implemented, one of which is using the yanbu'a method. Data collection techniques use interviews, observation and documentation studies. Data analysis in this research was carried out through 3 (three) stages, reduction, data presentation, conclusion and verification. The application of the Yanbu'a method in learning the Al-Qur'an at SMP Negeri 2 Jalancagak includes several stages or steps, including: planning, implementation and evaluation. In implementing Al-Qur'an learning, teachers do not experience significant difficulties because this method is easy to apply. The learning of Islamic Religious Education using the Yanbu'a method has increased with each meeting.

Keywords: *Method, learning outcomes, Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Situasi pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada berbagai perubahan dalam bentuk aspek kehidupan yang ada di masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, serta dampak globalisasi yang terjadi didunia termasuk bangsa Indonesia (Susilo & Sarkowi, 2018). Hal ini pun berimbas pada pendidikan keagamaan khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an. Tidak sedikit guru Al-Qur'an yang mengajarkan cara baca Al-Qur'an dengan salah, yang tidak sesuai dengan tajwid atau makhorijul huruf yang telah diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam (Rofiq & Basyid, 2020). Disamping hal itu, ada salah satu hambatan yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan baca Al-Qur'an yaitu dalam hal penggunaan metode pengajaran Al-Qur'an (Rahayu, 2020). Hal ini menjadi sangat urgen untuk diteliti karena penerapan metode pengajaran Al-Qur'an yang kurang tepat dapat mengakibatkan kesalahan fatal terhadap cara membaca Al-Qur'an anak-anak yang akan terus terbawa hingga mereka dewasa.

Adanya hal tersebut, maka harus diterapkannya metode pembelajaran dalam mengajar. Metode mengajar merupakan sebuah teknik untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik, yang dimaksudkan agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif, dan dicerna dengan baik (Shalikhah, 2016).

Menurut Biggs metode pembelajaran adalah cara-cara yang menyajikan bahan-bahan pembelajaran kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pendapat Andrian metode pembelajaran yaitu ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan suatu aktivitas yang tersusun dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien (Ahyat, 2017).

Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan metode mengajar yang tepat khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh peserta didik. Sebagaimana pendapat Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku dapat berupa kemampuan-kemampuan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran (Chotibuddin, 2021).

Hasil belajar baca Al-Qur'an termasuk kedalam aspek kognitif dalam hasil belajar menurut teori Taksonomi Bloom sebagaimana indikatornya yaitu mengingat, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Membaca Al-Qur'an termasuk kedalam indikator menerapkan yaitu kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Hasil belajar dapat dikatakan baik apabila memperhatikan indikator-indikatornya (Nafiati, 2021).

Mengajarkan perilaku keagamaan kepada anak-anak tidaklah mudah, dibutuhkan suatu keahlian dan manajemen serta kiat-kiat khusus dari para guru, supaya anak-anak benar-benar memahami, menghayati, dan memiliki perilaku keagamaan yang sesuai harapan (Sahari, 2018). Di sisi lain, permasalahan muncul dari orang terdekat anak. Kebanyakan orang tua cenderung menyekolahkan anaknya di lembaga-lembaga formal saja, dengan harapan kelak kemudian hari anaknya bisa menjadi orang-orang yang pandai dan intelek, namun mereka lupa terhadap pendidikan agamanya, penanaman nilai-nilai keagamaan, kepribadian dan ketaqwaannya sangat sedikit mereka pikirkan, sehingga secara tidak sadar orang tua menjauhkan anak-anaknya dari pendidikan agamanya, sebab mereka menganggap pelajaran keagamaan tidak begitu penting (Fajariyah, 2008). Bagi mereka yang terpenting adalah kepandaian yang mampu menghasilkan materi sebanyak-banyaknya. Setelah anak mulai menginjak bangku menengah pertama, biasanya sudah tidak lagi memperhatikan pendidikan agamanya.

Peneliti menjumpai banyak anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Padahal mereka mengakui bahwa kitab suci Al-Qur'an adalah kitab yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi dirinya. Anak-anak dan remaja muslim sekarang banyak disibukkan dengan aktifitas sekolah formalnya dan mengikuti kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak muslim lulusan menengah yang masih buta huruf terhadap Al-Qur'an (*Kementerian agama republik indonesia universitas islam negeri mataram*, 2021). Hal seperti ini adalah hal yang sangat memalukan bagi umat Islam, karena bagi umat Islam ini adalah persoalan mendasar yang harus segera diatasi. Menyikapi permasalahan tersebut, banyak upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur'an pada murid-muridnya. Hal ini dilakukan karena guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran maupun pelatihan.

Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan tindakan yang bertujuan atau bersifat untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an pada murid-muridnya. Namun pada kenyataannya masih banyak juga keluhan pada setiap lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah prestasi membaca Al-Qur'an pada murid-muridnya. Melihat hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal itu karena merupakan salah satu bentuk upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur'an, baik dari segi tulisannya maupun bacaannya, serta upaya mendukung efektifitas dalam pengembangan kemampuan

membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini Peneliti mengambil tempat yaitu Sekolah Menengah Pertama "SMP Negeri 2 Jalancagak" Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023 serta peran metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023. Setelah mengetahui implementasi metode Yanbu'a dan peran metode tersebut maka diharapkan mampu memberikan gambaran kepada para pembaca tentang implementasi metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran Baca Al-Qur'an di lembaga pendidikan keagamaan.

Yanbu'a merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an ciptaan dari tim penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, beliau adalah putera kyai kharismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu Al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata Yanbū'ul Qur'an yang berarti sumber al- Quran. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK dan dalam pembelajarannya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an (Arwani, 2004).

Munculnya Yanbu'a merupakan atas masukan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfiz Yanbū'ul Quran, agar mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping pendapat dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Seharusnya dari pihak pondok sudah menolak, karena beranggapan bahwa sudah cukup dengan metode yang sudah ada. Namun karena adanya desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin silaturahmi antara alumni dengan pondok pesantren serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan Al-Qur'an.

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai macam metode, antara lain: *Musyāfahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Melalui cara ini guru bisa menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya. *'Arḍ-ul Qirā'ah* yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimaknya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan. Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar (Arwani, 2004).

METODE

Penelitian ini terfokus pada penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 2 Jalancagak. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Murdiyanto, 2020). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dari segi konsep, perilaku, persepsi, serta persoalan tentang manusia (Sidiq & Choiri, 2019). Penelitian mengambil lokasi di lembaga di SMP Negeri 2 Jalancagak, Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: pertama, reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (Aziz & Najmudin, 2020). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Hasil yang direduksi adalah hasil nilai membaca Al-Qur'an individu (sorogan) ketika penelitian

berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian kompetensi santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai kompetensi dari metode Yanbu'a. Kedua, penyajian data, dilakukan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data-data yang disajikan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, nilai atau hasil belajar siswa, serta catatan lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023. Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu dalam tahap ini akan dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023

Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak telah dilakukan sejak awal semester ini hingga sekarang. Dalam pelaksanaannya sehari-hari, guru-guru tidak mengalami kesulitan yang berarti karena metode ini mudah diterapkan. Terdapat banyak petunjuk bagaimana penerapan metode ini di kelas, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak merupakan salah satu bentuk langkah nyata ikut serta dalam menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur'an, baik dari segi tulisan maupun bacaannya, serta mendukung efektifitas dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Jumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jalancagak sebanyak 194 siswa, satu kelas terdapat 32 atau 33 siswa yang dilakukan 3 kali pertemuan. Sampel yang diambil yaitu kelas VII D terdapat sebanyak 33 siswa. Berdasarkan hasil penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di lakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran memberikan respon yang baik dan membuat mereka lebih mudah memahami dalam membaca Al-Qur'an. Data yang diperoleh adalah hasil *bleep test (pretest dan posttest)* yang diperoleh dari sampel secara langsung, untuk mengetahui pengaruh metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* dengan jumlah sampel 33 siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Rata-Rata	KKM	Skor Keberhasilan Pembelajaran	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	70	59,6	82,2

Adapun hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII D dalam 3 pertemuan, mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Rata-Rata	Pertemuan		
	I	II	III
	39,5	52,5	61,7

Dari tabel di atas dideskripsikan bahwa rata-rata hasil pembelajaran 3 kali pertemuan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan pertama mendapatkan skor

39,5. Pada pertemuan kedua mendapatkan skor 52,5. Pada pertemuan ketiga mendapatkan skor 61,7. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa hasil rata-rata peserta didik pada 3 kali pertemuan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Terbukti dengan perbandingan hasil rata-rata yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga bahwa lebih besar pertemuan ketiga sebesar 61,7. Dari data tersebut dinyatakan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an meningkat dilihat dari skala nilai rata-rata hasil pembelajaran peserta didik dalam 3 kali pertemuan.

Peran Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak Tahun 2022/2023

Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak sangat membantu peserta didik dalam menguasai atau penguasaan ilmu Al-Qur'an baik penulisan, bacaan Al-Qur'annya sehingga bisa membaca dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hanya saja memerlukan proses yang cukup panjang untuk mencapai tujuan tersebut. Disini peran guru juga sangat penting diantaranya adalah kesabaran yang perlu ditingkatkan dalam membimbing anak didik sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa hasil wawancara diatas peneliti bisa mengambil kesimpulan untuk penerapan metode Yanbu'a di SMP Negeri 2 Jalancagak sebagai berikut: Metode Yanbu'a sangat efektif untuk pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak dengan lancar dan tartil sesuai dengan makhrijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Metode Yanbu'a membantu kemampuan siswa menulis huruf Al-Qur'an dan angka arab dengan Rosman Usmani. Metode Yanbu'a membantu anak mempelajari dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang menawarkan pembelajaran seefektif mungkin agar para siswa tidak hanya dapat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik akan tetapi juga lancar (Tartil), cepat, tepat (Sesuai kaidah hukumnya), dan benar sesuai makhrijul hurufnya, atau yang sering disebut dengan LCTB (lancar,cepat, tepat dan benar). Usia siswa yang beragam mulai dari usia 14 tahun yang dimana membuat kepala Sekolah dan guru PAI mantap memilih Yanbu'a sebagai metode pengajaran Al-Qur'annya. Selain siswa akan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar, Yanbu'a mampu mewadahi keberagaman usia siswa dengan bahan ajar dan media pengajaran yang lengkap.

SIMPULAN

Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak meliputi beberapa tahapan atau langkah, pertama perencanaan, yaitu guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti mengecek kelengkapan bahan ajar, kemudian yang kedua adalah pelaksanaan. Dalam pelaksanaannya pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak dilaksanakan pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Kemudian yang ketiga evaluasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an guru tidak mengalami kesulitan yang berarti karena metode ini mudah diterapkan. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Yanbu'a mengalami peningkatan setiap pertemuannya. Peran metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak yang pertama membantu siswa dalam kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dan kaidah-kaidah tajwid, selain itu juga membantu kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dan angka arab dengan Rosman usmani. Yang kedua metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak sangat membantu siswa dalam menguasai ilmu Al-Qur'an baik penulisan bacaan Al-Qur'annya sehingga bisa membaca dengan lancar, benar dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid. Hanya saja memerlukan proses waktu yang cukup panjang untuk mencapai tujuan tersebut. Peran orangtua juga sangat penting dalam penanaman kecintaan Al-Qur'an mulai dari masa kanak-kanak. Karena hal itu akan menjadi modal besar bagi dewasanya kelak dan menjadikan generasi Qurani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Arwani, K. U. A. (2004). *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*.
- Aziz, A., & Najmudin. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama (PAI) Di Perguruan Tinggi Umum Swasta (Studi di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(2), 95–117.
- Chotibuddin, M. (2021). Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V MI Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 101–120.
- Fajariyah, L. (2008). *Peranan keluarga dalam membentuk jiwa keagamaan anak: Studi kasus di masyarakat Desa Mangunan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Kementerian agama republik indonesia universitas islam negeri mataram. (2021). 1(100), 12–14.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172.
- Rahayu, E. (2020). No Title. *Jurnal Auladuna*, 37–49.
- Rofiq, M., & Basyid, M. A. (2020). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. *Quality*, 8(2), 207.
- Sahari. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru di SMAN I Likupang. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 9(1), 62–86.
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Cakrawala*, XI(1), 101–115.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Susilo, A., & Sarkowi. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43.